

**Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 Dalam Meningkatkan  
Motivasi Belajar Murid Di SD Inpres Bontomarinra  
Kec. Bontonompo**

**Syaza Safirah Mahmud<sup>1</sup>, Wahdaniyah<sup>2</sup>, Mursyid Fikri<sup>3</sup>.**

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

[sarhasafirahh123@gmail.com](mailto:sarhasafirahh123@gmail.com), [wahdaniyah@unismuh.ac.id](mailto:wahdaniyah@unismuh.ac.id)

[mursyidfikri@unismuh.ac.id](mailto:mursyidfikri@unismuh.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo. Untuk mengetahui motivasi belajar murid di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo. Untuk mengetahui peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 dalam meningkatkan motivasi belajar murid di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sedangkan yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa kampus mengajar angkatan 3, guru, dan siswa di SD Inpres Bontomarinra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) bentuk-bentuk kegiatan mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 di SD Inpres Bontomarinra yaitu Mengajar (membantu proses pembelajaran), adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru, pesantren kilat dan lomba anak islami dan workshop. 2) Motivasi belajar murid di SD Inpres Bontomarinra semakin meningkat. Indikator yang menunjukkan bahwa murid mempunyai motivasi belajar yang meningkat yaitu semangat murid dalam belajar, tekun menghadapi tugas, dan ada keinginan dan harapan untuk masa depan. 3) Peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 dalam meningkatkan motivasi belajar murid di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo yaitu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, menjadikan murid aktif dalam kegiatan belajar, menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi serta memberikan penghargaan.

***Kata Kunci: Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3; Peningkatan Motivasi Belajar***

The purpose of this study was to find out the forms of teaching campus student activities batch 3 at SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo. To find out the learning motivation of students at SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo. To find out the role of campus students teaching class 3 in increasing student learning motivation at SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo. This type of research used is a qualitative method. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The data sources in this study are primary and secondary data sources. While the objects of research in this study were campus students teaching batch 3, teachers, and students at SD Inpres Bontomarinra. The results of the study show that: 1) The forms of teaching campus student activities in class 3 at SD Inpres Bontomarinra are teaching (assisting the learning process), technology adaptation, school administration and teachers, Islamic boarding schools and Islamic children's competitions and workshops. 2) Students' learning motivation at SD Inpres

Bontomarinra is increasing. Indicators showing that students have increased learning motivation are the enthusiasm of students in learning, being diligent in facing assignments, and having a desire and hope for the future. 3) The role of campus students teaching class 3 in increasing student learning motivation at SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo namely creating a conducive and pleasant classroom atmosphere, making students active in learning activities, using various learning methods and media and giving awards.

***Keywords: Campus Students Teaching Batch 3; Increased Learning Motivation***

## **PENDAHULUAN**

Kampus Mengajar merupakan bagian dari program MBKM, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar dan berkembang kepada mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan merupakan program esensial yang memfasilitasi pelaksanaan pengabdian masyarakat mahasiswa di bidang pendidikan. Program Kampus Mengajar menempatkan mahasiswa di sekolah dasar dan menengah di seluruh Indonesia dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Sekolah yang menjadi target kriteria adalah sekolah yang terakreditasi b. Tugas utama mahasiswa yakni a) membantu dalam pengajaran keterampilan berhitung, b) membantu dalam mengadaptasi teknologi, c) dan mendukung administrasi. Selain tugas ini mereka, mahasiswa kampus secara alami mengajar, memberikan bantuan berhitung, manajemen, dan teknologi. Mahasiswa juga memiliki peran mereka sendiri untuk membantu meningkatkan motivasi belajar murid di SD Inpres Bontomarinra, karena mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 akan berinteraksi secara langsung dengan murid. Maka dari itu, peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 dalam meningkatkan motivasi belajar murid di SD Inpres Bontomarinra sangat diperlukan dan akan sangat membantu sekolah khususnya kepala sekolah, guru dan murid yang ada di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo. Adapun salah satu metode yang diterapkan yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab dan lain-lain.

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

### **b. Sumber data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka diperlukan objek penelitian yang disebut data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang peneliti terima secara langsung tanpa perantara. Informasi diperoleh melalui observasi, pertanyaan tertulis, wawancara dan dokumentasi.

Adapun informan atau responden yaitu mahasiswa kampus mengajar angkatan 3, guru dan murid di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber informasi yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari responden melainkan dari orang lain atau melalui dokumen. di atas dan di

luar, tergantung dari judul peneliti, sumber informasi sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi, buku-buku yang relevan, studi literatur dan sumber informasi.

c. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang akurat terkait dengan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan sebagai berikut:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
2. Wawancara adalah Tanya jawab lisan langsung antara dua orang atau lebih atau percakapan dengan tujuan tertentu.
3. Dokumentasi adalah peneliti menyimpan atau mencari data dan informasi yang diambil dari dokumentasi

d. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan informasi secara sistematis, data tersebut merupakan hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

## **PEMBAHASAN**

a. Bentuk-bentuk Kegiatan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo

Untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo terdiri dari kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru, pesantren kilat dan lomba, workshop.

1. Kegiatan Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah proses penyampaian ilmu atau transformasi ilmu yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Proses tersebut dapat dilakukan secara formal ataupun nonformal, disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sufita Ayunani Lubis mengatakan sebagai berikut:

Team mahasiswa kampus mengajar di SD Inpres Bontomarinra membantu guru melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah dalam hal ini ketika guru tidak datang ke sekolah. Materi yang diajarkan pada saat di kelas yaitu materi yang diberikan oleh guru yang bertugas atau materi lanjutan dari materi yang sebelumnya diajarkan kepada murid. Selain itu, memberikan perubahan bagi murid dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa, penggunaan bahasa murid dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat murid dalam belajar.

Sesuai hasil wawancara Pak Nanang Hn S.Pd selaku guru di SD Inpres Bontomarinra mengatakan bahwa:

Menurut saya mahasiswa kampus mengajar bagus dan sangat bermanfaat keberadaannya di sekolah ini, selain itu ini pertama kalinya yah ada mahasiswa kampus mengajar di SD Inpres Bontomarinra. Mahasiswa juga lebih membantu guru pada saat berhalangan/ada urusan di luar sekolah untuk bisa masuk di kelas memberikan materi kepada murid. Kegiatan mahasiswa yang mengadakan les literasi dan numerasi sangat membantu murid yang awalnya kurang dalam

membaca dan berhitung kini mereka sudah pandai dan aktif juga di kelas pada saat proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya keberadaan mahasiswa sangat bermanfaat karena memperoleh bantuan tenaga, ilmu dan pemikiran untuk pengembangan sekolah selain itu memperdalam pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah.

## 2. Adaptasi Teknologi

Adaptasi teknologi sangat penting untuk diterapkan di masa-masa sulit di dunia pendidikan ini. Teknologi sudah menjadi kebutuhan, namun di sisi lain juga merupakan peluang untuk bergerak menuju masa depan yang lebih baik.

Risky Nuramelyah memberikan pendapatnya mengenai peran mahasiswa pada saat membantu adaptasi teknologi di SD Inpres Bontomarinra sebagai berikut:

Pada kegiatan membantu adaptasi teknologi saya dan rekan-rekan mahasiswa melakukan pembimbingan teknologi pada murid dan guru. Dalam membantu adaptasi teknologi kepada murid dilakukan dengan memperkenalkan aplikasi AKM kelas murid dan membimbing rangkaian pelaksanaan AKM kelas dimulai dari menonton webinar AKM kelas, melaksanakan pre-test dan post-test AKM kelas sehingga nantinya dalam pelaksanaan AKM murid bisa lebih mengetahui proses-proses yang berlangsung.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Hasnah S.Pd selaku guru pamong mahasiswa kampus mengajar di SD Inpres Bontomarinra sebagai berikut:

Dengan diadakan sharing IT bersama mahasiswa, saya pribadi sudah bisa membuat link zoom dan google meet. Pada saat pembelajaran daring saya hanya menggunakan whatsapp grup dengan murid yang dipantau oleh orangtua dalam menggunakan handphone di rumah. Guru yang lainnya juga sudah bisa dan paham dalam mengaplikasikan zoom dan google meet, menggunakan Microsoft excel, dan Microsoft power point. Selain itu saya juga pernah sharing dengan mahasiswa mengenai media pembelajaran berbasis teknologi ada banyak link/referensi yang bisa kita jadikan sebagai media untuk diberikan kepada murid.

Jadi dapat disimpulkan bahwa membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah. Khususnya di SD Inpres Bontomarinra diharapkan melek teknologi oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pentingnya teknologi dan mereka bisa menggunakan pada saat pembelajaran.

## 3. Administrasi sekolah dan guru

Administrasi sekolah adalah seluruh aktivitas dimulai dari aktivitas pengendalian, pengurusan dan pengaturan yang melibatkan kerja sama beberapa pihak agar tujuan pendirian sekolah untuk memberikan pendidikan melalui proses belajar mengajar dapat berjalan baik.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Fitrahwati sebagai berikut:

Dalam membantu administrasi sekolah dan guru, saya dan rekan-rekan mahasiswa membantu kepala sekolah dan guru dalam menyelesaikan administrasi sekolah seperti memperbaharui papan struktur organisasi sekolah, spanduk data PTK sekolah, papan dana BOS, papan roster sekolah, membuat label dokumen sekolah, buku daftar kelulusan siswa, papan jadwal pelajaran, jadwal piket kelas, dan mendata tamu yang berkunjung di buku tamu.

Dapat disimpulkan bahwa administrasi sekolah bersifat praktis dan fleksibel, dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan situasi nyata di sekolah. Administrasi

sekolah berfungsi sebagai sumber informasi bagi peningkatan pengelolaan pendidikan dan kegiatan belajar-mengajar.

#### 4. Pesantren kilat dan lomba

Tujuan dari adanya kegiatan pesantren kilat dalam sebuah lembaga pendidikan adalah untuk membantu para murid mempermudah dan memperdalam pembelajaran ilmu agama Islam serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan hasil wawancara Fitrahwati mengenai pesantren kilat mengatakan bahwa:

Saya dan rekan-rekan mahasiswa melaksanakan kegiatan pesantren kilat di SD Inpres Bontomarinra, sebelumnya sudah tidak diadakan kegiatan ini semenjak sekolah diliburkan dan beralih ke pembelajaran daring disebabkan covid-19. Ketika pembelajaran luring/tatap muka sudah berlaku, Maka kegiatan pesantren kilat diadakan oleh guru dan pihak sekolah yang berkolaborasi dengan mahasiswa. Adapun jadwal yang dibuat selama 1 minggu yaitu 4 hari materi dan praktek (tata cara wudhu dan doa wudhu, cara sholat dan doa sholat, murid diberikan lagu-lagu islami, rukun iman, rukun Islam, dan kisah nabi). 2 hari kemudian mahasiswa mengadakan lomba sebagai evaluasi murid pada saat mengikuti pesantren kilat. Selain murid diberikan materi serta praktek langsung, kami juga memberikan motivasi-motivasi mengenai pentingnya berbuat kebaikan pada bulan ramadhan, dan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi sesuai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa semua bentuk pelaksanaan kegiatan ini tentunya memiliki tujuan yang Sama, yaitu untuk mengisi kegiatan keagamaan yang bermanfaat. Adapun nilai-nilai yang bisa di dapatkan pada kegiatan pesantren kilat yaitu suasana kebersamaan, kesederhanaan, dan mendapatkan pengetahuan keagamaan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pesantren kilat di rangkaiakan dengan lomba anak islami di SD Inpres Bontomarinra yang pesertanya dari murid kelas III-VI diadakan selama 2 hari sebagai evaluasi untuk murid agar guru/mahasiswa bisa mengetahui sejauh mana bisa memahami materi sekaligus praktek yang diberikan dan murid juga bisa menuai prestasi. Itulah sebabnya kami mengadakan lomba untuk murid agar mereka bisa bersaing.

Dapat disimpulkan dengan dilaksanakan pesantren kilat dan lomba anak islami banyak manfaat yang didapatkan murid khususnya di SD Inpres Bontomarinra, ilmu pengetahuan keagamaan murid dapat meningkat, bisa menuai prestasi dan mendapatkan pengalaman yang akan diterapkan baik di sekolah maupun dirumah.

#### 5. Workshop

Mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 mengadakan workshop di SD Inpres Bontomarinra.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Risky Nuramelyah selaku panitia workshop sebagai berikut:

Saya dan rekan-rekan mahasiswa melakukan kegiatan workshop yang bertema "Pembelajaran Inovatif pada Kurikulum Merdeka". Peserta dari workshop ini adalah guru di SD Inpres Bontomarinra dan guru-guru yang ada di kecamatan Bontonompo untuk ikut serta dalam workshop yang diadakan. Kegiatan workshop dihadiri oleh kepala sekolah dan ketua koordinasi wilayah Kecamatan Bontonompo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan guru pengetahuan melalui workshop yang akan mereka gunakan sebagai bekal untuk mengembangkan inovasi pembelajaran

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Hasnah S.Pd yang mengikuti workshop tersebut, beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan yang diadakan mahasiswa sangat bagus dan bermanfaat buat guru dan menjalin silaturahmi juga dengan guru-guru yang ada di kecamatan bontonompo. Kepala sekolah mengatakan pada saat pembukaan “ini kegiatan workshop dengan judul “Pembelajaran Inovatif pada Kurikulum Merdeka” baru pertama kali diadakan di sekolah ini dan Alhamdulillah ada beberapa guru dari Kecamatan Bontonompo yang datang sebagai peserta.

Dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti workshop keuntungan yang didapatkan guru-guru adalah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, meningkatkan kemampuan dan skill, menambah jejaring sosial, mempelajari hal-hal yang baru dan ajang untuk mendalami bidang, kemampuan, atau keterampilan tertentu dan untuk menjalin silaturahmi baik terhadap sesama peserta, pemateri, ketua koordinator wilayah, kepala sekolah dan guru-guru di SD Inpres Bontomarinra.

#### b. Motivasi Belajar Murid di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo

Motivasi merupakan subjek penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan tertentu dan motivasi adalah suatu faktor psikologi yang sangat besar pengaruhnya dalam proses pembelajaran. Motivasi sangat penting merangsang kegairahan dan kemauan murid untuk belajar.

Pada saat mahasiswa kampus mengajar di SD Inpres Bontomarinra motivasi belajar murid meningkat, indikator yang menunjukkan bahwa motivasi belajar murid mengalami peningkatan yaitu: semangat murid dalam belajar, tekun menghadapi tugas dan adanya harapan dan cita-cita dimasa depan.

##### 1. Semangat murid dalam belajar

Semangat belajar terletak pada diri sendiri atau pada usaha guru dan siswa, yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

Hasil wawancara mahasiswa kampus mengajar yang ditempatkan di SD Inpres Bontomarinra yang bernama Fitrahwati mengatakan sebagai berikut:

Motivasi belajar murid di SD Inpres Bontomarinra kurang efektif dan terkesan monoton dalam pembelajaran. Semenjak mahasiswa kampus mengajar di sekolah, murid lebih efektif karena adanya mahasiswa yang membantu murid dalam pembelajaran dan menjadikan siswa lebih senang dan kreatif dalam belajar.

Motivasi belajar harus diberikan kepada murid agar mereka bisa bersemangat dalam menuntut ilmu. Nur Rahmi sebagai mahasiswa kampus mengajar memberikan respon mengenai motivasi belajar murid yang ada di SD Inpres Bontomarinra sebagai berikut:

Setelah kedatangan mahasiswa kampus mengajar. Motivasi belajar murid di SD Inpres Bontomarinra meningkat. Para siswa excited dalam pembelajaran. Mereka sangat bersemangat dan berlomba lomba menyelesaikan tugas yang diberikan. Para murid sangat enjoy didalam kelas dan berinteraksi aktif dengan kami mulai dari awal masuk kelas hingga kelas berakhir. Hal ini mungkin karena mereka nyaman dengan cara mengajar kami yang tidak membuat para siswa tegang.

Dapat disimpulkan dengan adanya mahasiswa kampus mengajar di SD Inpres Bontomarinra sangat bermanfaat dan bisa berkolaborasi yang baik antara mahasiswa, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), kepala sekolah, guru dan murid.

2. Tekun menghadapi tugas

Dalam kegiatan pembelajaran, tugas siswa adalah mengevaluasi kemampuannya. Siswa dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama (tidak berhenti sampai lulus). Bagaimana siswa mulai menyelesaikan tugas tepat waktu dan lain-lain.

Adapun hasil wawancara dari guru SD Inpres Bontomarinra Ibu Sahwatiyah S.Pd, beliau mengatakan:

Semenjak mahasiswa kampus mengajar datang di sekolah ini, Alhamdulillah murid dan pihak sekolah menerima dengan baik. Seiring berjalannya waktu, anak-anak lebih semangat lagi dalam belajar, selain itu ketika saya juga masuk di kelas memberikan games edukasi kepada murid seperti yang diberikan oleh mahasiswa kampus mengajar dan ketika siswa memiliki pekerjaan rumah, mereka mengerjakannya dengan cepat di rumah agar mereka bisa mendapat nilai bagus dalam ujian keesokan harinya.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Pak Nanang Khaeosim Hn S.Pd selaku guru di SD Inpres Bontomarinra menambahkan mengenai motivasi belajar murid sebagai berikut:

Motivasi belajar murid semakin meningkat dan semakin inisiatif (ketika saya masuk mengajar dan memberikan materi matematika, murid di dalam kelas sangat senang diskusi sama saya karena materi yang akan dibahas diketahui oleh murid dan pernah diajarkan juga oleh mahasiswa kampus mengajar) jadi secara tidak langsung motivasi belajar murid yang ada di SD Inpres Bontomarinra itu meningkat dan semakin semangat belajar.

Dari hasil interview dengan ibu/bapak guru di atas, menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar. Besar kecilnya motivasi akan menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh oleh murid.

3. Adanya harapan dan cinta-cita dimasa depan

Harapan adalah suatu jenis keyakinan terhadap sesuatu yang sangat diinginkan, dan cita-cita adalah hal penting yang harus dicapai oleh anak/siswa dalam kehidupannya.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Muhammad Burhan memberikan respon sebagai berikut:

Saya senang dan semangat ketika proses pembelajaran. Kenapa? Karena saya mau menjadi pintar makanya saya semangat belajar dan juga punya cita-cita ingin menjadi guru nanti, kakak mahasiswa juga mengajarkan kita berbagai hal ketika di kelas.

Salah satu murid di SD Inpres Bontomarinra bernama Muthi mengatakan sebagai berikut:

Saya merasa happy ketika kakak mahasiswa kampus mengajar datang di sekolah kami, dengan kedatangannya membuat saya dan teman-teman semangat belajar baik di kelas maupun di luar kelas dan saya merasa tidak bosan ketika kakak mahasiswa masuk di dalam kelas.

Motivasi belajar merupakan suatu sifat kejiwaan seseorang yang menimbulkan rasa semangat dan dorongan dari dalam hati nurani seseorang untuk melakukan

kegiatan belajar. Keinginan dan harapan untuk masa depan membangkitkan keinginan untuk belajar. motivasi belajar merupakan bagian integral yang tidak dapat terpisahkan dengan kegiatan belajar murid di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo.

c. Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo

Dalam proses belajar sangat diperlukan adanya motivasi, dimana motivasi-motivasi tersebut sangat bermanfaat terhadap terlaksananya proses belajar mengajar bagi murid. Adanya motivasi belajar akan membawa murid lebih terangsang dalam melaksanakan tugas belajarnya dengan baik. Maka peran guru sangat diperlukan dan akan dibantu oleh mahasiswa kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar murid.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, peran yang dilakukan mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 dalam meningkatkan motivasi belajar murid di SD Inpres Bontomarinra adalah menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, Menjadikan murid yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, dan memberikan penghargaan.

1. Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan

Guru/mahasiswa harus tampil dan mampu menciptakan Suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga memungkinkan murid dapat mengikuti pelajaran dengan tenang. Adapun peran mahasiswa kampus mengajar dalam menata lingkungan yang kondusif adalah menjadikan kelas bersih, nyaman dan rapi. Sedangkan merangsang murid agar merasa senang belajar di kelas yakni dengan memberi kasih sayang dan perhatian pada murid misalnya jika ada murid yang sakit, mahasiswa dapat memberikan obat kepada murid yang sakit.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Fitriahwati selaku mahasiswa kampus mengajar di SD Inpres Bontomarinra sebagai berikut:

Ketika saya dan rekan-rekan mahasiswa masuk di kelas, terlebih dahulu membaca doa belajar lalu dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah atau TriQul, setelah itu memulai pembelajaran. Agar murid tidak bosan saya biasanya memberikan games, atau senam. Misalnya dengan memberikan games berupa belajar sambil bernyanyi dan yang salah akan dihukum dengan bernyanyi atau mengerjakan tugas yang mudah di depan kelas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar yang dilakukan oleh murid di sekolah dasar terkadang harus diselingi dengan permainan (games) edukasi untuk membantu menstimulus kreativitasnya. Selain menyenangkan, hal itu dilakukan agar murid tidak merasa bosan dengan rutinitas belajar.

Aisyah murid SD Inpres Bontomarinra bisa merasakan manfaat yang diberikan mahasiswa kampus mengajar pada saat dikelas dalam hal ini menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan sebagai berikut:

Saya semangat ketika pembelajaran di mulai dan tidak mudah mengantuk, sebelumnya cepat mengantuk tetapi kakak mahasiswa pada saat masuk di kelas cara mengajarnya itu seru dan mudah dipahami. Ketika saya tidak mengetahui soal pelajaran maka kakak mahasiswa mengajari dengan sabar sampai kami bisa pahami soal yang diberikan.

Nur Miftahul Jannah menambahkan pada saat dikelas, gairah belajar saya meningkat selain kakak mahasiswa menyenangkan mereka juga memberikan motivasi untuk terus belajar agar nanti bisa menjadi pintar dan sukses. Nilai saya juga Alhamdulillah bisa tinggi, dengan serius belajar karena adanya dorongan kakak

mahasiswa kepada saya supaya tidak malas belajar dan bisa semakin berprestasi di sekolah, sehingga bisa membuat keluarga bangga.

Jadi dapat disimpulkan dari kedua murid tersebut bahwa dengan adanya mahasiswa kampus mengajar di SD Inpres Bontomarinra semakin semangat dalam belajar dan motivasi belajar murid semakin meningkat sehingga bisa menuai prestasi di sekolah.

## 2. Menjadikan murid aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Murid yang aktif adalah murid yang mengikuti pembelajaran, mau memberikan pendapatnya, memberikan jawaban saat ditanya, dan juga berani bertanya saat mengalami kendala dalam pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sufita Ayunani Lubis mengatakan sebagai berikut:

Guru/mahasiswa memberikan arahan kepada murid dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan murid mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar sehingga murid dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah saya dan rekan-rekan mahasiswa memberikan ilmu kepada murid lalu memberikan pertanyaan dan murid berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Fitrahwati memberikan respon pada saat di sekolah SD Inpres Bontomarinra, saya dan rekan-rekan mahasiswa juga memperbanyak diskusi dan interaksi antar murid dan membangun suasana yang memicu kemampuan berpikir dan berkarya misalnya membuat kerajinan tangan bersama dengan wali kelas, mengikutsertakan murid untuk membuat bersama-sama agar terjalin kekompakan dan mereka bisa aktif baik di kelas maupun di luar kelas.

Dapat disimpulkan dengan keaktifan murid dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang penting, kegiatan aktif ini bukan hanya berupa keterlibatan secara fisik belaka, tetapi hal yang lebih utama adalah keterlibatan intelektual emosional murid.

## 3. Menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi

Metode dan media pembelajaran adalah strategi dan keterampilan yang dimiliki pendidik dalam penerapan nilai-nilai pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Perangkat serta kelengkapan pembelajaran yang harus dimiliki dan diaplikasikan pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa kampus mengajar yang bernama Risky Nuramelyah memberikan responnya dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sebagai berikut:

Metode yang dilakukan adalah metode ceramah sekaligus metode tanya jawab dan didukung dengan alat dan media yang telah disiapkan. Selain itu kami juga menggunakan metode latihan (suatu metode yang memberikan kesempatan kepada murid untuk berlatih melakukan suatu keterampilan tertentu), metode permainan (suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui berbagai bentuk permainan). dan metode cerita (suatu cara penanaman nilai-nilai kepada murid dengan mengungkapkan kepribadian tokoh-tokoh).

Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran selain itu sebagai alat peraga untuk membantu murid agar dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Nur Rahmi sebagai berikut:

Dalam proses belajar mengajar media yang kami gunakan media cetak (buku), media gambar (foto/lukisan), media gambar garis (objek, situasi yang ingin dilukiskan) dan media poster. Selain itu media pembelajaran berbasis teknologi, seperti menggunakan gadget, komputer, laptop dll. Dengan menggunakan teknologi maka dapat mendukung suatu pembelajaran, karena sering kali murid merasa monoton dengan pembelajaran yang begitu saja. Akan tetapi dengan adanya teknologi, kita dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan cara menampilkan video-video yang menarik perhatian murid agar mereka lebih memperhatikan pembelajaran yang dijelaskan oleh pengajar/mahasiswa.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton membuat motivasi belajar murid dapat meningkat dan materi pelajaran yang disampaikan kepada murid dapat diterima dengan senang, antusias dan diserap isinya selain itu dapat menggairahkan belajar anak didik.

#### 4. Memberikan penghargaan

Memberikan penghargaan berupa pujian, nilai, hadiah, piala atau dalam bentuk lainnya sebagai apresiasi guru terhadap hasil kerja murid dapat memotivasi murid untuk lebih giat lagi dalam belajar. Dengan apresiasi, perasaan murid menjadi senang dan terpacu untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan prestasinya.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sufita Ayunani Lubis mengatakan bahwa: Dalam kegiatan mengajar saya dan mahasiswa memberikan penghargaan berupa pujian apabila sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan ketika murid yang literasi dan numerasi nya meningkat dengan mengatakan kepada dia bahwa membacanya sudah baik dari sebelumnya dan perlu ditingkatkan lagi dirumah.

Fitrahwati menambahkan dalam hal memberikan penghargaan kepada murid sebagai berikut:

Untuk mengapresiasi murid kami memberikan berupa simbol atau anggota tubuh pada saat melihat perilaku positif murid. Misalnya, menunjukkan ibu jari atau jempol, tepuk tangan atau berkata kamu keren. Selain itu memberikan murid hadiah bagi yang bisa menjawab quiz mengenai pengetahuan umum atau kuis matematika, dengan memberikan skor bagi yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah gula-gula, pulpen, dll.

Dapat disimpulkan dengan memberikan penghargaan kepada murid berupa pujian, simbol atau anggota tubuh (menunjukkan jempol atau berkata kamu keren), memberikan hadiah dapat meningkatkan perhatian, membangkitkan dan memelihara motivasi, memudahkan murid dalam proses pembelajaran, serta mengendalikan dan mengubah tingkah laku belajar yang kontra produktif ke arah tingkah laku yang produktif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 dalam meningkatkan motivasi belajar di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kegiatan mahasiswa kampus mengajar di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo yakni melaksanakan kegiatan proses mengajar, membantu mengadaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah dan guru, pesantren kilat dan lomba anak islami serta mengadakan workshop.
2. Motivasi belajar murid di SD Inpres Bontomarinra semakin meningkat. Indikator yang menunjukkan bahwa murid mempunyai motivasi belajar yang meningkat yaitu semangat murid dalam belajar, tekun menghadapi tugas, dan ada keinginan dan harapan untuk masa depan.
3. Peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 dalam meningkatkan motivasi belajar murid di SD Inpres Bontomarinra Kec. Bontonompo yaitu menciptakan suasana di dalam kelas yang kondusif dan menyenangkan, menjadikan murid aktif dalam kegiatan belajar, menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi serta memberikan penghargaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya

- A.M. Sardiman, 2006. *Aksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo)
- Anwar, Rosyida Nurul, (2021). '*Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 WProgram Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar*', Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan.
- Apriliyani, Neng Virly, Denny Hernawan, Irma Purnamasari, Gotfridus Goris, Berry Sastrawan, Administrasi Publik, and others, (2022). '*Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka*', Jurnal Governansi.
- Asdiniyah, Euis Nur Amanah, and Anggraeni Dinie Dewi, (2021). '*Urgensi Merdeka Belajar : Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru*', Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan.
- Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, 2020. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, (Cet. Ke-1)
- Darmaningtyas. 2004. *Pendidikan yang memiskinkan*. Yogyakarta: Penerbit Galang Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2010. (Jakarta: Balai Pustaka)
- Ekowati, Dyah Worowirastrri, and Beti Istanti Suwandayani, 2019. *Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar* (Malang: UMM Pres)
- Fadli, Nafis Abqori, et al. (2022). "*Kebijakan Progam Kampus Mengajar: Antara Cita Dan Fakta.*" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, and Dkk, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group).
- Hartini Nara dan Eveline Siregar, 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Penerbitan Ghalia Indonesia.
- Hikmawati, Fenti, 2017. *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada).

- Iriawan, Sandi Budi, and Asep Saefudin, 2021. *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar*, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Cet.I. Pustaka Pelajar.
- Narwoko, J. Dwi, and Bagong Suyanto, 2004. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Prenada Media)
- Moleong Lexy, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Muhammad Rifa'I. and Subhi A'la, Rofiqul, (2016). "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa." Madaniyah.
- Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Nasional, D. P. (2019). Kamus besar bahasa Indonesia.
- Perdana, Ryzal, and Meidawati Suswandari, (2021). 'Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar', Absis: Mathematics Education Journal.
- Rusminiati. 2014. *Sosio Antropologi Pendidikan: Suatu Kajian Multicultural*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Santoso, Heri Dwi, Diana Puspita Sari, Apriliana Dian Fadilla, Faidah Fitri Utami, Fitria Pangesti Rahayu, Della Chamelia Sari, and others, (2022). 'Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar', Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Suprihatin, (2015). "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*.
- Soekanto, Soerjono, 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Suliswiyadi, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep Dan Aplikasi)* (Yogyakarta: CV. Sigma)
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV)
- Tobing, Erwin, Junaedi, and Dkk, 2022. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022*, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Cet. V, Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Wina Sanjaya. 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.